

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak, artinya dengan meningkatnya *leverage* tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, bertentangan dengan teori sinyal yang menganggap utang sebagai sinyal positif. Hal ini karena peningkatan utang meningkatkan risiko kebangkrutan, sehingga investor melihatnya sebagai risiko. Selain itu, di pasar atau industri yang tidak stabil, utang tidak meningkatkan kepercayaan, dan pada perusahaan sektor kesehatan sudah mencapai struktur modal optimal sehingga tambahan *leverage* tidak menambah nilai signifikan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima, artinya dengan meningkatnya ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan atau sebaliknya, menurunnya ukuran perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan, sejalan dengan teori sinyal yang mengasumsikan bahwa perusahaan besar memiliki sumber daya,

pengalaman, dan reputasi yang lebih baik. Ukuran yang besar memberi sinyal stabilitas dan kemampuan mengelola risiko, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan nilai perusahaan di pasar.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak, artinya dengan meningkatnya likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, bertentangan dengan teori sinyal yang mengasumsikan likuiditas tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, aset likuid yang besar tidak selalu mencerminkan kinerja atau profitabilitas yang baik. Investor dapat menilai likuiditas tinggi sebagai tanda bahwa perusahaan tidak memanfaatkan sumber daya secara efisien, bahkan menimbulkan biaya karena aset tidak produktif, sehingga tidak meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.

5.2 Keterbatasan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan maksimal guna mencapai tujuan penelitian, namun demikian masih terdapat beberapa keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor industri lainnya seperti

manufaktur, keuangan, atau barang konsumsi yang mungkin memiliki karakteristik keuangan dan perilaku investor yang berbeda.

2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu leverage, ukuran perusahaan dan likuiditas. Padahal, terdapat variabel lain yang juga dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti pertumbuhan perusahaan, struktur kepemilikan, maupun kebijakan dividen yang belum dianalisis dalam studi ini.

5.3 Implikasi

5.3.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* biasanya berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena mencerminkan struktur pendanaan yang dapat memperbesar potensi keuntungan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal, yang menganggap utang sebagai sinyal positif. Dalam konteks sektor kesehatan, peningkatan utang justru dipandang sebagai risiko karena dapat meningkatkan kemungkinan kebangkrutan. Selain itu, perusahaan mungkin telah mencapai struktur modal optimal, sehingga tambahan *leverage* tidak lagi meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan memperkuat teori sinyal, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan ukuran lebih besar cenderung memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks dan tata

kelola yang lebih mapan, sehingga dapat mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, ukuran perusahaan yang besar juga dapat mencerminkan efisiensi operasional dan daya saing pasar yang lebih tinggi, yang dalam konteks teori sumber daya (*resource-based view*) menunjukkan bahwa skala usaha merupakan salah satu sumber keunggulan kompetitif yang berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas biasanya terhadap nilai perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, yang meningkatkan kepercayaan investor terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tidak sejalan dengan teori sinyal. Likuiditas tinggi tidak selalu mencerminkan kinerja yang baik, dan dapat dipersepsikan sebagai ketidakefisienan dalam penggunaan aset, sehingga tidak meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.

5.3.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan memberikan wawasan penting bagi manajemen, khususnya di sektor kesehatan. Perusahaan perlu lebih berhati-hati dalam menggunakan utang sebagai sumber pendanaan,

karena peningkatan *leverage* tidak selalu berdampak positif terhadap nilai perusahaan dan bahkan dapat dipersepsikan sebagai peningkatan risiko oleh investor. Hal ini menunjukkan pentingnya menjaga struktur modal yang seimbang dan optimal, serta menyesuaikannya dengan karakteristik industri yang cenderung konservatif terhadap risiko keuangan. Oleh karena itu, pengambilan keputusan pendanaan harus mempertimbangkan stabilitas jangka panjang dan persepsi pasar, bukan semata-mata potensi peningkatan laba melalui utang.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan perlu mempertimbangkan strategi pertumbuhan yang terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan ukuran dan skala usaha dengan memperbesar ukuran perusahaan dapat melalui ekspansi, akuisisi, atau peningkatan kapasitas produksi. Hal ini dapat menarik minat investor, memperkuat posisi perusahaan di pasar modal, serta meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan memberikan panduan bagi manajemen untuk tidak terlalu fokus pada peningkatan rasio likuiditas semata. Meskipun likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi justru dapat dipandang sebagai ketidakefisienan dalam pengelolaan aset. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola

likuiditas secara optimal—cukup untuk menjaga stabilitas operasional, namun tidak berlebihan sehingga sumber daya dapat dialokasikan untuk investasi yang lebih produktif yang berkontribusi langsung pada peningkatan nilai perusahaan. Strategi pengelolaan kas dan aset lancar harus diarahkan untuk mendukung efisiensi dan profitabilitas, bukan sekadar meningkatkan rasio keuangan.